

## ABSTRAK

Film adalah hal yang mengandung unsur yang dapat mempengaruhi penonton baik secara rasional maupun emosional. Bisa memberikan pengaruh positif atau negatif, semua tergantung dari isi dan nilai yang terkandung dalam film itu sendiri. Semiotika merupakan ilmu yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan tentang tanda dan simbol, kemudian menginterpretasikannya menjadi sebuah makna yang memiliki arti. Film “Tanah Surga... Katanya” adalah salah satu film Indonesia karya Sutradara Herwin Novianto yang dirilis pada tahun 2012, merupakan salah satu film yang memiliki tanda dan simbol di dalamnya yang dapat dimaknai secara semiotika, yaitu mengenai nilai kritik sosial terhadap pemerintah dan masyarakat Indonesia. Diantaranya tentang rasa nasionalisme, kesejahteraan yang belum merata, pendidikan dan kesehatan yang minim, kemiskinan di daerah pelosok dan kasus korupsi. Konflik-konflik tersebut menjadi aspek nilai kritik sosial yang menjadi pesan dalam film ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode semiotika dari Roland Bathes yang menggunakan teknik dokumentasi, studi pustaka, dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) melalui tanda dan simbol yang memiliki nilai-nilai kritik sosial yang terdapat dalam film “Tanah Surga... Katanya” serta mendeskripsikan makna tersebut. Tahap analisis data dilakukan dengan mengapresiasi objek penelitian, membedah, mencermati, lalu mengkombinasikan hasilnya dengan data pendukung yang didapat. Pemaknaan secara semiotika seperti yang dipaparkan pada hasil penelitian, dilakukan dengan mengambil potongan *scene* pada adegan-adegan dengan tanda dan simbol yang mengandung unsur kritik sosial yang dibahas, yaitu dengan mendeskripsikan dialog serta visualisasinya. Dengan hasil penelitian berupa pemaknaan secara denotasi dan konotasi pada tiap *scene* yang diambil, serta proses semiosis yang menggunakan beberapa formula dari Purwasito.

Kata kunci : semiotika, kritik sosial, film

## **ABSTRACT**

*Movies are thing contains elements that can affect the audiences whether rationally and emotionally. Can gives positive or negative influences, all depends on the content and value that contained in the movie itself. Semiotic is a science which can be used to describe the sign and symbol, then interprets it into a significance that has meaning. The “Tanah Surga... Katanya” is an Indonesian movie directed by Herwin Novianto that was released in 2012, is one of the movie that have sign and symbol inside which can be interpreted with semiotic, its about the values of social criticism against the government and also Indonesia people. Including about the nationalism, welfare which are not equal, minimum of education and healt, proverty in the regions remote areas and corruption case. These conflicts value into the aspect of social criticism which become the point message in this movie. This research is a qualitative research with Roland Barthes semiotic science metode that use documentation, literature and interview as data collection techniques. The purpose of this research is to find and understand the signifier and signified through of sign and symbol which have social criticism values inside the “Tanah Surga... Katanya” movie then describe the signification. The data analysis phase appreciate the object of research, dissect, examine, and then combining the result with supporting data obtained. The process of signification in semiotics as describe by the results of research, conducted by taking pieces of scenes with signs and symbols containing elements of social criticism discussed, namely by describing the dialogue as well as visualization. With the result of purport in denotative and conotative on each scene taken, and the process of semiosis using several formula of Purwasito.*

*Keywords : semiotic, social criticism, movie*